

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan sebuah perusahaan dalam bentuk apapun baik dalam skala besar maupun kecil tidak terlepas dari sumber daya manusia. sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang memberikan tenaga, pikiran, bakat, kreativitas dan usahapada tempatnya bekerja. Sumber daya manusia dengan kinerja yang tinggi memungkinkan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi/instansi.

Dalam pengembangan kualitas perusahaan ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah kualitas sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan karyawan sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja karyawan yang tinggi harus didukung oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan karyawan itu sendiri. Maka perusahaan harus dapat menerapkan pengelolaan karyawan dengan baik yang bermula dari penarikan dan penerimaan karyawan, seleksi, dan akhirnya sampai pada tahap karyawan tersebut berinteraksi dalam perusahaan.

Kinerja karyawan akan banyak di pengaruhi oleh kualitas dan kemampuan karyawan, jika perusahaan dapat memperhatikan karyawan serta menjaga karyawan tersebut sebagai salah satu asset perusahaan, serta memperhatikan hak dan kebutuhan karyawan tersebut agar dapat terpenuhi sehingga akan

mempengaruhi produktivitas karyawan dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini karena apabila seorang karyawan merasa hak hak nya sudah terpenuhi, maka ia akan termotivasi untuk melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya.

Di era globalisasi ini dengan adanya perubahan lingkungan eksternal organisasi mengakibatkan persaingan yang kompetitif sehingga menghendaki penerapan kebijaksanaan yang tepat agar mampu mencapai efektivitas di organisasi. Untuk itu salah satu keunggulan yang perlu dimiliki adalah penerapan Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja.

PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) Pekanbaru merupakan perusahaan roti yang berasal dari Pekanbaru Riau yang masuk dalam Kampoeng Cookies Group. Perusahaan ini bergerak dibidang pembuatan roti dan langsung memasarkannya dipasaran. Meski tergolong baru, namun omzet usaha produksi roti ini sudah berhasil menembus pangsa pasar di kota Pekanbaru. Dengan pasar local itu saja PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) mampu meraih omzet sebesar Rp 120 juta perbulannya. PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) setiap hari memproduksi sebanyak 2000 pcs roti dalam sehari, jumlah itu bisa dipastikan habis dalam seharinya. Untuk dapat menumbuh kembangkan lagi perusahaan ini, maka hal yang dilakukan agar karyawan merasa nyaman dan memiliki kinerja yang maksimal sehingga berdampak pada hasil produksi yang maksimal dan perusahaan akan memperoleh keuntungan. Hal yang dilakukan adalah salah satunya dengan memberikan lingkungan kerja serta menerapkan motivasi kerja yang telah disesuaikan dengan tuntutan perusahaan.

Kinerja merupakan cara yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas yang telah menjadi tanggungjawab dan wewenangnya. Semakin berkembangnya organisasi maka semakin banyak pula melibatkan tenaga kerja dalam usaha menunjang kelancaran jalannya organisasi disamping memperhatikan faktor-faktor produksi lainnya.

Kinerja menurut Siagian (2002:166) adalah suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan seorang karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh organisasi kepada karyawan sesuai dengan *job descriptionnya*.

Pembangunan dan pengembangan berarti perubahan yang dinamis, suatu akseleratif yang diharapkan berdampak positif. Salah satu aspek dalam pembangunan adalah terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Lingkungan kerja adalah faktor-faktor diluar manusia baik fisik mau pun non fisik dalam sesuatu organisasi. Pembentukan lingkungan kerja yang mendukung prestasi kerja akan menimbulkan kepuasan kerja bagi pekerja dalam suatu organisasi. Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan. Sehingga setiap perusahaan haruslah mengusahakan lingkungan kerja yang sedemikian rupa agar memberikan pengaruh positif terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan.

Sejumlah fasilitas, mesin, dan proses produksi dapat menghasilkan panas yang berdampak buruk pada pekerja (Iridiastadi dan Yassierli, 2015). Tempat yang memiliki sumber tekanan panas, meliputi: peleburan besi dan baja, pengecoran non logam, pabrik bata dan keramik, fasilitas produk kaca, utilitas listrik

(terutama ruang boiler), pabrik roti, kembang gula, dapur komersial, pengalengan makanan, pabrik industri kimia, lokasi pertambangan dan terowongan uap (Kuswana, 2014).

Kondisi fisik PT. Rotte Ragam Rasa (PT.RRR) yang belum tertata rapih dinilai sebagai faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja karyawan. Tempat kerja yang masih kurang memadai sehingga karyawan sering kali terganggu dengan suasana yang kurang nyaman, penerangan, sirkulasi udara yang kurang begitu baik, dan ukuran ruangan yang kurang luas mengakibatkan tumpukan bahan baku. Keadaan tempat kerja yang terlalu panas mengakibatkan karyawan cepat lelah karena kehilangan cairan dan garam.

Selain kondisi fisik lingkungan kerja, ternyata lingkungan kerja non fisik di PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) Pekanbaru juga berpengaruh yaitu semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja.

Motivasi adalah keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan dan mengarahkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi prestasi kerja. Berelson dan Stainer (dalam Sinungan, 2005:134). Dengan demikian, motivasi untuk melakukan aktivitas dalam memanfaatkan sesuatu yang dihadapinya itu juga berbeda pula. Motivasi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan upaya yang positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Hal tersebut harus membuat suatu motivasi kepada

karyawan PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) Pekanbaru. Adapun motivasi yang diberikan pada PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) Pekanbaru adalah :

- 1) PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) menjadi Spiritual Company yang berlandaskan islam.
- 2) Menerapkan sistem bagi hasil.
- 3) Sebelum memulai pekerjaan rotteam membaca Al-quran bersama-sama.
- 4) Leader rotteam juga melakukan briefing setelah membaca Al-quran.
- 5) Mempersiapkan rotteam menjadi “pengusaha sesungguhnya” dengan memiliki cabang Rotte Bakery atau usaha yang lain dari penghasilannya yang diinvestasikan.

Tabel 1.1
Jumlah Karyawan
Pada PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR)

Keterangan	Jumlah (orang)
Leader Produksi	1
Leader Penjualan	1
Asisten Produksi	1
Anggota Produksi	31
Anggota Penjualan	11
Jumlah	45

Sumber data : *PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) Pekanbaru 2018*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa struktur data karyawan pada PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) diposisi leader produksi sebanyak 1 orang, di leader penjualan sebanyak 1 orang, asisten produksi sebanyak 1 orang, anggota produksi sebanyak 31 orang, anggota penjualan sebanyak 11 orang. Jadi jumlah keseluruhan karyawan sebanyak 45 orang.

Tabel 1.2
Data olahan
Tahun 2017-2018

Bulan	Target Produksi (pcs)	Realisasi Produksi (pcs)	Persentase
Juli	23.200	22.996	229,96
Agustus	23.199	23.043	230,43
September	23.245	23.000	230
Oktober	23.276	23.083	230,83
November	23.300	23.050	230,5
Desember	23.214	23.014	230,14
Januari	23.228	23.000	230
Februari	23.125	22.994	229,94
Maret	22.500	22.250	222,5
April	22.765	22.321	223,21
Mei	23.000	22.763	227,63
Juni	23.252	22.952	229,52

Sumber : PT. Rotte Ragam Rasa Pekanbaru

Adapun permasalahan yang ditemukan oleh peneliti selama pra riset adalah sebagai berikut; (1) Kondisi fisik perusahaan yang belum tertata rapih dinilai sebagai faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja karyawan. (2) Tempat kerja yang masih kurang memadai sehingga karyawan sering kali terganggu dengan suasana yang kurang nyaman(3) Karyawan kurang termotivasi untuk lebih giat bekerja dan terlalu berhati hati dalam bekerja (4) kinerja karyawan dalam pembuatan roti yang kurang teliti, sehingga menyebabkan roti cepat keras, adonan sulit mengembang, permukaan kulit roti pecah dan kecacatan yang ada diroti.

Pentingnya kinerja dalam suatu perusahaan seperti halnya pada PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) Pekanbaru yang memiliki peranan meningkatkan kinerja karyawan, maka penulis merasa termotivasi untuk membahas permasalahan tersebut dengan mengambil judul :

“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi PT.Rotte Ragam Rasa (PT.RRR) Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitiannya yakni : “Apakah lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) Pekanbaru”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa tentang lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PT. Rotte Ragam Rasa Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja secara parsial dan simultan terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PT. Rotte Ragam Rasa Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini berguna untuk :

- a. Bagi peneliti diharapkan untuk dapat meningkatkan ilmu dalam bidang manajemen sumber daya manusia terutama menyangkut permasalahan lingkungan kerja dan motivasi kerja.

- b. Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan atau dijadikan penelitian selanjutnya tentang pentingnya lingkungan kerja dan motivasi kerja guna peningkatan .
- c. Bagi pihak lain diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

1.4. Sistematika Penulisan

Secara garis besarnya penulisan ini akan dibagi kedalam enam bab, masing-masing akan dirinci dalam sub bab berikut ini:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Pada bab ini akan diuraikan tentang lingkungan kerja, motivasi kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja dan motivasi kerja. juga akan menguraikan pengertian tentang kinerja serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, hipotesis serta variabel penelitian.

Bab III : Metode Penelitian dan Analisis Data

Pada bab ini akan dijelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan serta kegiatan perusahaan.

Bab V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas analisis data tentang pengaruh lingkungan kerja dan motivasikerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Rotte Ragam Rasa (PT.RRR) Pekanbaru.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dijelaskan hasil analisa kesimpulan yang ditarik dalam bentuk kesimpulan dan sekaligus memberikan saran sebagai masukan kepada perusahaan.

